



NASEHAT PERNIKAHAN DALAM LIRIK LAGU “IKAN DALAM KOLAM” KARYA HUSEIN BAWAFIE DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Munawir Hasan

MPAI Pascasarjana IAIN Pontianak

Mori Moriansyah

MPAI Pascasarjana IAIN Pontianak

Zulfatmi

UIN Ar-Raniry Aceh

Corresponding author: channelal-qalam@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24260/arfannur.v4i2.1728>

ABSTRACT

This study analyzes the lyrics of a song entitled Fish in a Pond which contains important advice about marriage which is still relevant today. The analysis uses the perspective of Islamic Education as the main study in this study. This article is based on the trending song Ikan Dalam Kolam on social media, even on the wedding reception stage. The qualitative research method with the content analysis model is one of the approaches used in qualitative research. This method aims to understand the meaning of the data obtained through content analysis, so as to provide a deeper understanding of the phenomenon under study. The content analyzed is the lyrics of the song Ikan Dalam Kolam by Husein Bawafie in the Perspective of Islamic Education. The results of this study have the three most important suggestions in the lyrics of the song Ikan Dalam Kolam by Hussein Bawafie. First, Advice to Be Patient in Finding a Lover. Second, it is important to maintain the views and feelings of the couple who are getting married. Third, approach your partner in a good way in order to get a friendly response from the family you want to marry. In this study, it can be concluded that the lyrics of the song Ikan Dalam Kolam by Hussein Bawafie have the meaning of Marriage Advice which until now has become relevant in today's life. Likewise, the lyrics of the song Ikan Dalam Kolam are taken from the perspective of Islamic Education which becomes a more ethical nuance and in accordance with Islamic guidance.

Keyword: *Ikan Dalam Kolam, Islamic Education, Marriage Advice*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis lirik lagu yang berjudul Ikan dalam Kolam yang di dalam terdapat Nasehat penting tentang Pernikahan yang masih relevan hingga saat ini. Adapun analisisnya menggunakan perspektif Pendidikan Islam sebagai kajian utama di dalam penelitian ini. Adapun tulisan ini didasarkan pada trendingnya lagu Ikan dalam Kolam di dalam media sosial bahkan sampai pada panggung Resepsi Pernikahan. Metode penelitian kualitatif dengan model analisis konten merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memahami makna dari data yang diperoleh melalui analisis konten, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Adapun konten yang dianalisis yaitu lirik lagu Ikan Dalam Kolam karya Husein Bawafie dalam Perspektif Pendidikan Islam. Adapun hasil dari penelitian ini memiliki Tiga Nasehat yang terpenting di dalam lirik lagu Ikan Dalam Kolam karya Hussein Bawafie ini. Pertama, Nasehat untuk Bersabar dalam Mencari Pasangan. Kedua, pentingnya untuk menjaga pandangan dan perasaan pasangan yang akan menikah. Ketiga, Dekati pasangan dengan cara yang baik agar mendapatkan respon yang ramah dari keluarga yang ingin dinikahkan. Di dalam penelitian ini dalam disimpulkan bahwa lirik lagu Ikan Dalam Kolam karya Hussein Bawafie memiliki makna Nasehat Pernikahan yang hingga saat ini menjadi relevan dalam kehidupan saat ini. Begitupun lirik lagu Ikan Dalam Kolam diambil makna dalam perspektif Pendidikan Islam yang menjadi nuansa yang lebih etis dan sesuai dengan tuntunan Islam.

Kata Kunci : *Ikan dalam Kolam, Nasehat Pernikahan, Pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Pernikahan adalah ikatan suci antara dua individu yang memutuskan untuk berbagi hidup mereka bersama-sama. Ini adalah momen yang penuh harapan, cinta, dan komitmen yang mengubah kehidupan mereka selamanya. Dalam 1000 kata ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek pernikahan, mulai dari sejarahnya hingga pentingnya dalam masyarakat modern (Malisi, 2022).

Pernikahan memiliki banyak makna dan simbolisme yang berbeda di berbagai budaya di seluruh dunia. Misalnya, dalam budaya Barat, cincin pernikahan melambangkan ikatan tak terputus antara pasangan, sementara dalam budaya Hindu, pernikahan dianggap sebagai penyatuan dua jiwa yang terpisah. Setiap budaya memiliki tradisi dan ritual unik yang melibatkan pernikahan, seperti upacara pernikahan, pertukaran janji, dan pesta pernikahan (Fatmawati & Suputra, 2018).

Pentingnya pernikahan dalam masyarakat modern tidak bisa diremehkan. Pernikahan memberikan stabilitas dan keamanan bagi pasangan yang terlibat. Ini menciptakan fondasi yang kuat untuk membangun keluarga dan membesarkan anak-anak. Pernikahan juga memberikan kerangka hukum yang melindungi hak-hak dan

kewajiban pasangan, seperti hak waris, hak asuransi, dan hak kepemilikan bersama.

Selain itu, pernikahan memiliki manfaat kesehatan yang signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang menikah cenderung hidup lebih lama, lebih bahagia, dan lebih sehat secara fisik dan mental dibandingkan dengan mereka yang tidak menikah. Pernikahan juga dikaitkan dengan tingkat stres yang lebih rendah, tingkat depresi yang lebih rendah, dan tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi (Rahma et al., 2022).

Namun, pernikahan juga memiliki tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Komunikasi yang buruk, perbedaan nilai-nilai, dan konflik keuangan adalah beberapa masalah umum yang dapat muncul dalam pernikahan. Penting bagi pasangan untuk belajar mengatasi perbedaan dan bekerja sama untuk membangun hubungan yang sehat dan bahagia (Harahap & Purba, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep pernikahan juga telah mengalami perubahan. Pernikahan sesama jenis, di mana dua individu dari jenis kelamin yang sama dapat menikah secara sah, telah diakui di banyak negara di seluruh dunia. Ini adalah langkah penting menuju kesetaraan hak-hak LGBT dan pengakuan bahwa cinta tidak mengenal batasan gender (Kasmidin, 2019).

Selain itu, pernikahan juga telah beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Pernikahan virtual, di mana pasangan dapat menikah melalui video conference, telah menjadi populer selama pandemi COVID-19. Ini adalah contoh bagaimana pernikahan dapat terus berkembang dan berubah sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman (Salamah & Tirmidzi, 2022).

Pengiring lagu pernikahan adalah salah satu elemen penting dalam sebuah pernikahan. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan suasana yang romantis dan menyenangkan selama upacara pernikahan dan resepsi. Kita akan membahas peran pengiring lagu pernikahan, jenis musik yang biasa dimainkan, dan tips untuk memilih pengiring lagu yang tepat untuk pernikahan.

Pengiring lagu pernikahan biasanya terdiri dari sekelompok musisi atau penyanyi yang bermain musik secara langsung selama upacara pernikahan dan resepsi. Mereka dapat memainkan berbagai jenis musik, mulai dari lagu-lagu klasik hingga lagu-lagu populer terbaru. Tujuan utama mereka adalah untuk menciptakan suasana yang romantis dan menyenangkan selama pernikahan.

Pengiring lagu pernikahan juga dapat memainkan lagu-lagu yang memiliki arti khusus bagi pasangan. Misalnya, mereka dapat memainkan lagu yang pertama kali didengarkan oleh pasangan saat mereka bertemu atau lagu yang diputar saat pasangan melamar. Ini dapat menambahkan sentimen yang lebih pribadi dan romantis pada pernikahan.

Memilih pengiring lagu pernikahan yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana yang tepat selama pernikahan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan

saat memilih pengiring lagu, seperti jenis musik yang ingin dimainkan, jumlah musisi yang dibutuhkan, dan anggaran yang tersedia.

Pertama-tama, pasangan harus memutuskan jenis musik yang ingin dimainkan selama pernikahan mereka. Jika mereka ingin suasana yang lebih klasik dan elegan, maka pengiring lagu pernikahan yang memainkan musik klasik mungkin lebih cocok. Namun, jika mereka ingin suasana yang lebih santai dan modern, maka pengiring lagu pernikahan yang memainkan lagu-lagu populer mungkin lebih tepat.

Selain itu, pasangan juga harus mempertimbangkan jumlah musisi yang dibutuhkan. Jika mereka ingin suasana yang lebih intim, maka pengiring lagu pernikahan yang terdiri dari beberapa musisi mungkin lebih cocok. Namun, jika mereka ingin suasana yang lebih besar dan lebih meriah, maka pengiring lagu pernikahan yang terdiri dari sekelompok musisi mungkin lebih tepat.

Terakhir, pasangan juga harus mempertimbangkan anggaran yang tersedia untuk pengiring lagu pernikahan. Biaya pengiring lagu pernikahan dapat bervariasi tergantung pada jumlah musisi yang dibutuhkan, jenis musik yang dimainkan, dan lama waktu yang dibutuhkan. Pasangan harus memastikan bahwa mereka memiliki anggaran yang cukup untuk memilih pengiring lagu pernikahan yang tepat untuk mereka.

Pengiring lagu pernikahan adalah elemen penting dalam sebuah pernikahan. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan suasana yang romantis dan menyenangkan selama upacara pernikahan dan resepsi. Jenis musik yang biasa dimainkan oleh pengiring lagu pernikahan termasuk musik klasik dan lagu-lagu populer terbaru. Memilih pengiring lagu pernikahan yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana yang tepat selama pernikahan. Pasangan harus mempertimbangkan jenis musik yang ingin dimainkan, jumlah musisi yang dibutuhkan, dan anggaran yang tersedia saat memilih pengiring lagu pernikahan yang tepat untuk mereka.

Lagu pernikahan dalam pendidikan Islam memiliki peran penting dalam upacara pernikahan. Lagu-lagu ini biasanya diputar selama upacara pernikahan dan resepsi untuk menciptakan suasana yang meriah dan penuh kebahagiaan. Kita akan membahas peran lagu pernikahan dalam pendidikan Islam, jenis-jenis lagu pernikahan yang biasa dimainkan, dan pentingnya memilih lagu pernikahan yang tepat dalam Islam.

Dalam Islam, pernikahan dianggap sebagai salah satu institusi yang paling penting dan suci. Pernikahan adalah ikatan antara dua individu yang saling mencintai dan menghormati satu sama lain, dan dianggap sebagai cara yang paling baik untuk mencapai kebahagiaan dan kedamaian dalam hidup. Oleh karena itu, upacara pernikahan dalam Islam sangat dihargai dan dianggap sebagai momen yang sangat penting dalam kehidupan seseorang.

Lagu pernikahan dalam pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang meriah dan penuh kebahagiaan selama upacara pernikahan. Lagu-

lagu ini biasanya diputar selama upacara pernikahan dan resepsi untuk menghibur tamu dan menciptakan suasana yang meriah. Selain itu, lagu pernikahan juga dapat digunakan untuk mengungkapkan rasa syukur dan kebahagiaan atas pernikahan yang baru saja terjadi (Kusuma, 2020).

Jenis-jenis lagu pernikahan dalam pendidikan Islam sangat bervariasi. Beberapa lagu pernikahan yang biasa dimainkan dalam pendidikan Islam adalah lagu-lagu religius, seperti lagu-lagu yang mengandung ayat-ayat Al-Quran atau hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Lagu-lagu ini biasanya diputar selama upacara pernikahan untuk mengingatkan pasangan tentang pentingnya agama dalam kehidupan mereka.

Selain lagu-lagu religius, lagu-lagu pernikahan dalam pendidikan Islam juga bisa berupa lagu-lagu tradisional atau modern. Lagu-lagu tradisional biasanya berasal dari daerah atau negara tertentu dan memiliki makna khusus dalam budaya setempat. Sedangkan lagu-lagu modern biasanya merupakan lagu-lagu populer yang dinyanyikan oleh artis terkenal.

Pentingnya memilih lagu pernikahan yang tepat dalam Islam tidak bisa diremehkan. Lagu pernikahan yang tepat dapat menciptakan suasana yang meriah dan penuh kebahagiaan selama upacara pernikahan. Namun, pasangan harus memilih lagu pernikahan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak melanggar aturan-aturan agama.

Dalam Islam, lagu pernikahan yang sesuai adalah lagu-lagu yang mengandung pesan-pesan positif dan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Lagu-lagu yang mengandung lirik yang tidak senonoh atau mengandung unsur-unsur kekerasan atau diskriminasi tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam (Syarifuddin & Izzah, 2021).

Selain itu, pasangan juga harus mempertimbangkan jenis musik yang ingin dimainkan selama upacara pernikahan. Dalam Islam, musik yang dianggap halal adalah musik yang tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, pasangan harus memilih musik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak melanggar aturan-aturan agama.

Lagu pernikahan dalam pendidikan Islam memiliki peran penting dalam upacara pernikahan. Lagu-lagu ini biasanya diputar selama upacara pernikahan dan resepsi untuk menciptakan suasana yang meriah dan penuh kebahagiaan. Jenis-jenis lagu pernikahan yang biasa dimainkan dalam pendidikan Islam sangat bervariasi, mulai dari lagu-lagu religius hingga lagu-lagu modern. Pentingnya memilih lagu pernikahan yang tepat dalam Islam tidak bisa diremehkan. Pasangan harus memilih lagu pernikahan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak melanggar aturan-aturan agama. Lagu pernikahan yang tepat dapat menciptakan suasana yang meriah dan penuh kebahagiaan selama upacara pernikahan.

Adapun yang menjadi objek di dalam tulisan ini adalah bagaimana memaknai nasehat

Pernikahan di dalam lagu Ikan Dalam Kolam yang mencoba untuk mengambil dari sudut pandang Pendidikan Islam. Adapun alasan penulis mengambil tema tersebut dikarenakan Trendingnya lagu Ikan Dalam Kolam yang merupakan Lagu Melayu di sosial media dan sekarang ini menjadi lagu bawaan pada saat pernikahan. Kemudian, di dalam lirik lagu Ikan dalam Kolam itu sendiri mengandung Nasehat Pernikahan yang diselaraskan dengan Pendidikan Islam itu sendiri.

METODE

Metode penelitian kualitatif dengan model analisis konten merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Asfar & Taufan (2019) "Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif". Harold D. Lasswell adalah orang yang memulai analisis isi dengan teknik simbol coding, yang melibatkan mencatat lambang atau pesan secara menyeluruh dan kemudian memberikan interpretasi. Metode ini bertujuan untuk memahami makna dari data yang diperoleh melalui analisis konten, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti (Fadli, 2021). Analisis konten merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan informasi yang terdapat dalam teks atau dokumen tertentu. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis berbagai jenis dokumen, seperti artikel jurnal, laporan, buku, dan dokumen lainnya. Adapun konten yang dianalisis di dalam tulisan ini yaitu lirik lagu Ikan Dalam Kolam karya Husein Bawafie.

HASIL

URGENSI NASEHAT PERNIKAHAN

Pernikahan adalah sebuah institusi sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya, pernikahan adalah sebuah ikatan yang dibentuk antara dua orang yang saling mencintai dan berkomitmen untuk hidup bersama dalam suka dan duka. Namun, pernikahan bukanlah hal yang mudah. Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan dan dihadapi dalam sebuah pernikahan, mulai dari masalah keuangan, komunikasi, hingga masalah emosional (Amalia & Akbar, 2017).

Nasehat pernikahan adalah sebuah saran atau nasihat yang diberikan oleh orang yang lebih berpengalaman dalam hal pernikahan kepada pasangan yang baru menikah atau yang akan menikah. Nasehat pernikahan biasanya berisi tentang pengalaman hidup, kesalahan yang pernah dilakukan, dan cara mengatasi masalah dalam pernikahan.

Nasehat pernikahan sangat penting bagi pasangan yang baru menikah atau yang akan menikah. Pasangan yang baru menikah biasanya masih memiliki banyak hal yang perlu dipelajari tentang pernikahan. Mereka belum memiliki pengalaman yang

cukup dalam menghadapi masalah yang mungkin timbul dalam pernikahan. Oleh karena itu, nasehat pernikahan sangatlah penting bagi pasangan yang baru menikah (Pahutar, 2020).

Nasehat pernikahan juga sangat penting bagi pasangan yang akan menikah. Pasangan yang akan menikah biasanya masih memiliki banyak pertanyaan tentang pernikahan. Mereka mungkin belum tahu apa yang harus dilakukan untuk membuat pernikahan mereka berhasil. Oleh karena itu, nasehat pernikahan sangatlah penting bagi pasangan yang akan menikah .

Lagu Ikan Dalam Kolam

Adapun lagu Ikan Dalam Kolam adalah merupakan karya besar dari Husein Bawafie yang sekarang ini di populerkan oleh El-Corona. Hussein Bawafie, merupakan seniman legendaris dalam dunia musik Melayu. Ia dikenal sebagai seorang seniman yang memiliki andil besar dalam pembaharuan pada musik orkes Melayu Indonesia. Lewat karya-karyanya, Hussein Bawafie berhasil mengubah karekteristik irama musik Melayu dan liriknya, yang awalnya klasik dibuat menjadi lebih energik dan dan modern.

Alat musik yang digunakannya pun lebih berfariasi, termasuk penggunaan mandolin dan piano. Syair lagu yang diciptakannya tidak lagi baku pada penggunaan pantun lama dan prosa, tapi lebih bebas dengan narasi yang menggambarkan alur kehidupan alam, pesan keagungan terhadap Allah SWT dan bernuansa roman.

Lirik lagu yang diciptakan oleh alm Hussein Bawafie yang menggambarkan tentang kisah percintaan sepasang kekasih, dilukiskannya dalam bentuk kiasan kata yang indah, seperti perumpamaan bunga dan kumbang, terkadang ungkapan tentang kekaguman pada sosok wanita dibuatnya dalam bentuk yang jenaka dan menghibur, seperti halnya pada lirik dalam lagu "Ikan Dalam Kolam".

Adapun Lirik dari Lagu Ikan Dalam Kolam adalah sebagai berikut :

*Bila ingin melihat ikan di dalam kolam
Tenangkan dulu airnya sebening kaca
Bila mata tertuju pada gadis pendiam
Caranya tak sama menggoda dara lincah*

*Jangan, jangan dulu
Janganlah di ganggu
Biarkan saja biar duduk dengan tenang*

*Senyum, senyum dulu
Senyum dari jauh
Kalau dia senyum tandanya hatinya mau*

*Bila ingin melihat ikan di dalam kolam
Tenangkan dulu airnya sebening kaca
Bila mata tertuju pada gadis pendiam
Caranya tak sama menggoda dara lincah*

*Jangan, jangan dulu
Janganlah di ganggu
Biarkan saja biar duduk dengan tenang*

*Senyum, senyum dulu
Senyum dari jauh
Kalau dia senyum tandanya hatinya mau*

*Bila ingin melihat ikan di dalam kolam
Tenangkan dulu airnya sebening kaca
Bila mata tertuju pada gadis pendiam
Caranya tak sama menggoda dara lincah*

*Jangan, jangan dulu
Janganlah di ganggu
Biarkan saja biar duduk dengan tenang*

*Senyum, senyum dulu
Senyum dari jauh
Kalau dia senyum tandanya hatinya mau*

*Bila ingin melihat ikan di dalam kolam
Tenangkan dulu airnya sebening kaca
Bila mata tertuju pada gadis pendiam
Caranya tak sama menggoda dara lincah*

*Jangan, jangan dulu
Janganlah di ganggu
Biarkan saja biar duduk dengan tenang*

*Senyum, senyum dulu
Senyum dari jauh
Kalau dia senyum tandanya hatinya mau
Kalau dia senyum tandanya hatinya mau
Kalau dia senyum tandanya hatinya mau*

PEMBAHASAN

NASEHAT PERNIKAHAN DALAM LIRIK LAGU “IKAN DALAM KOLAM” DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Meskipun di dalam lirik lagu tersebut mengandung trik dan cara-cara untuk mendapatkan hati seorang gadis. Tetapi di dalam lirik lagu Ikan Dalam Kolam mengandung makna yang unik bila kita memandangnya dalam perspektif Pendidikan Islam. Adapun Nasehat yang dapat kita ambil dari lirik lagu tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bersabar dalam Mencari Pasangan

Dalam lirik lagu Ikan Dalam Kolam yang berbunyi :

*Bila ingin melihat ikan di dalam kolam
Tenangkan dulu airnya sebening kaca
Bila mata tertuju pada gadis pendiam
Caranya tak sama menggoda dara lincah*

Bila diperhatikan dengan saksama bahwa lirik nomor dua yang berbunyi Tenangkan dulu airnya sebening kaca, pada dasarnya merupakan metafora yang unik untuk menggambarkan bahwa kita perlu untuk bersabar dalam mencari pasangan. Padahal, pasangan atau jodoh sudah ada yang menentukan, Rasulullah Saw bersabda : “Kemudian diutus kepadanya seorang malaikat lalu ditiupkan padanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara: menetapkan rezekinya, ajalnya, amalnya dan kecelakaan atau kebahagiaannya,” (HR Bukhari dan Muslim). Dalam hal ini rezeki yang dimaksud adalah jodoh atau pasangan (Faisal, 2019).

Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang sabar (Q.S Al-Baqarah: 153)

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah Allah kepada orang-orang yang beriman untuk bersabar dan sholat. Dimana sholat merupakan salah satu bentuk rasa Syukur kepada Allah atas segala yang ia berikan kepada hambanya. Gambaran Al-Qur'an tentang Allah SWT sangat baik untuk menunjukkan keuntungan yang menanti

mereka yang sabar. Banyak manfaat jika seseorang bersabar, karena melalui jalan sabar seseorang dapat menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan. Serta mampu dalam menghadapi kehidupan. Dan sebaliknya apabila seseorang tidak mampu bersabar maka ia akan memperoleh kegelapan dalam kehidupannya (Kurnia, 2023).

2. Menjaga Pandangan dan Perasaan

Lirik lagu yang berbunyi “Jangan, jangan dulu. Janganlah di ganggu. Biarkan saja biar duduk dengan tenang” secara makna sederhananya adalah jangan mengganggu orang yang sedang dinikahkan. Maksudnya, biasanya di dalam menjelang pernikahan biasanya kedua mempelai akan menjaga perasaan dan pandangan sebelum mereka dipertemukan saat Akad Nikah (Laelatussa’adah, 2022). Hal ini sesuai dengan Qs An-Nur ayat 30 dan 31 yang masing-masing artinya :

“Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: ‘Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat’. Katakanlah kepada wanita yang beriman: ‘Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.’

Perintah dari Qs An-Nur ayat 30 tidak hanya ditujukan kepada laki-laki, tetapi juga kepada perempuan. Dalam hal ini, di dalam Pendidikan Islam mengajarkan tentang pentingnya untuk memelihara diri, mulai dari pandangan hingga perasaan yang dapat membuat keduanya bisa memilih sesuatu yang menyimpang (Dicky Mohammad Ilham et al., 2022).

3. Dekati Pasangan dengan Cara yang Baik

Di dalam lirik yang berbunyi “Senyum, senyum dulu Senyum dari jauh. Kalau dia senyum tandanya hatinya mau”. Adapun Nasehat terakhir dalam lirik lagu tersebut yaitu mendekati pasangan yang memikat hati kita dengan cara yang baik pula. Bahkan dalam konteks ini bisa kita ambil di dalam Qs An-Nisa ayat 19 yang artinya : “Dan

bergaulah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak". Adapun yang bisa kita ambil sebagai pelajaran dalam Pendidikan Islam adalah bahwa kita mendekati pasangan yang nanti akan menjadi pasangan kita kelak dengan cara yang baik pula (Hasanah, 2019).

Pada dasarnya, senyum akan membawa aura kedamaian dan positif pada orang-orang di sekitar kita. Ini akan berdampak positif bukan hanya pada orang-orang di sekitar kita, tetapi juga pada diri kita sendiri. Dalam ilmu psikologi, diketahui bahwa hati yang tenang menghasilkan jiwa yang sehat, dan kedamaian berasal dari orang yang sering senyum(Firdaus, 2023).

Menurut Dale Carnegie dalam Firdaus (2023). Menyatakan bahwa Senyum merupakan salah satu cara untuk mendapatkan teman, senyum juga dapat mempengaruhi orang-orang yang berada di sekitar kita. Karena senyum dapat dijadikan aset pribadi Ketika seseorang merasakan kebahagiaan atau kesenangan.

Meskipun lagu Ikan Dalam Kolam ini tidak menunjukkan secara umum, adanya Pendidikan Islam di dalamnya, akan tetapi secara makna tersirat sangat menunjukkan adanya Nasehat Pernikahan yang mengandung Pendidikan Islam, dan tentunya sesuai dengan syariat Islam itu sendiri.

KESIMPULAN

Adapun akhir perbincangan di dalam penelitian ini bahwasanya lagu Ikan Dalam Kolam karya Hussein Bawafie yang dipopulerkan kembali oleh El-Corona Gambus sejatinya memiliki Nasehat Pernikahan yang mempunyai nilai relevansinya terhadap Pendidikan, adapun yang menjadi perbincangan utamanya adalah Pendidikan tentang Pernikahan yang berupa Nasehat yang ada di dalam lirik lagu Ikan Dalam Kolam. Ada tiga hal yang menjadi Nasehat Pernikahan di dalam lirik lagu tersebut yang sesuai dengan Pendidikan Islam yang pertama adalah Bersabar dalam mencari pasangan, kedua menjaga pandangan dan perasaan, dan yang ketiga yaitu dekati pasangan dengan cara yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. M., & Akbar, M. Y. A. (2017). Konseling Pra Nikah Islam Perannya Bagi Pemilihan Pasangan dan Pernikahan. *JURKAM (Jurnal Konseling Andi Matappa)*.
- Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). *No. January*, 1-13.
- Dicky Mohammad Ilham, Aep Saepudin, & Eko Surbiantoro. (2022). Implikasi Pendidikan dari Al-Quran Surat An-Nur Ayat 30-31 tentang Perintah Menjaga Pandangan terhadap Pendidikan Akhlak. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4078>

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faisal, F. (2019). PENDIDIKAN KECERDASAN INTELEKTUAL DALAM HADIS. *TAJDID : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*. <https://doi.org/10.15548/tajdid.v19i1.154>
- Fatmawati & Suputra, I. G. K. A. (2018). Makna Simbol Pakaian Pernikahan Adat Buton Kajian Semiotik. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*.
- Firdaus, N. (2023). Senyum : Psikologi Positif Dan Psikologi Islam. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*, 5(1), 193–201. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ijic>
- Harahap, N. F., & Purba, A. W. D. (2019). Hubungan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Dengan Kepuasan Pernikahan pada Istri Di Kelurahan Mangga Medan. *JURNAL DIVERSITA*. <https://doi.org/10.31289/diversita.v5i1.2378>
- Hasanah, U. (2019). Hak-hak Perempuan dalam Tafsir Firdaws al-Na'im bi Tawdih Ma'ani Ayat al-Qur'an al-Karim Karya KH. Thoifur 'Ali Wafa. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v5i1.37>
- Kasmidin, K. (2019). Keharaman Pernikahan Sejenis dari Kajian Dalalah Lafaz. *Ijtihad*. <https://doi.org/10.15548/ijt.v32i1.31>
- Kurnia, R., Azzahra, A. S., Salamah, K., & Sintawati, S. (2023). Efektivitas Konseling Qur'ani dalam Mereduksi Kecemasan Menanti Pasangan Hidup bagi Perempuan di Cirebon. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v6i1.14757>
- Kusuma, A. B. (2020). Konsep Keindahan dalam Seni Islam Menurut Sayyed Hossein Nasr. In *Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*.
- Laelatuss'adah, S. (2022). Implikasi Pendidikan Menurut Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nuur Ayat 30-31 tentang Adab Menjaga Pandangan. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4531>
- Malisi, A. S. (2022). PERNIKAHAN DALAM ISLAM. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*. <https://doi.org/10.55681/seikat.v1i1.97>
- Pahutar, A. A. (2020). NASEHAT PERNIKAHAN DALAM PERSPEKTIF HADIS. *FORUM PAEDAGOGIK*. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2598>
- Rahma, A., Pratomo, H., Putri, P. P., Turnip, M. S., & Sari, Y. W. S. (2022). Literature Review: Edukasi Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Dan Perspektif Dalam Agama Katolik. *Malahayati Nursing Journal*. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i4.6364>
- Salamah, U., & Tirmidzi, T. (2022). AKAD NIKAH VIRTUAL DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM. *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam*. <https://doi.org/10.46773/.v2i2.334>
- Syarifuddin, A. I., & Izzah, A. N. L. (2021). Transformasi Dinamika Sastra Dan Seni Dalam Masyarakat Muslim Indonesia. In *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam*